BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan hasil penelitian, Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai hasil dari pengujian statistik dengan nilai Sig. kurang dari α dan t hitung lebih dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_o dan menerima H_a.dengan demikian berarti variabel Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan Musyarakah. Serta dari hasil koefisien regresi diperoleh nilai B dengan nilai positif atau memiliki pengaruh yang searah. Hal ini menandakan bahwa setiap penambahan untuk meningkatkan biaya operasional maka pembiayaan musyarakah meningkat pula. Dan begitu pula sebaliknya, jika mengalami penurunan dalam biaya operasional maka pembiayaan musyarakah akan turun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Purwaningsih bahwa Biaya Operasional (BOP) berpengaruh signifikan terhadap margin pembiayaan murabahah Bank Muamalat Indonesia, dengan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai kritis artinya setiap penambahan dari variabel biaya operasional (BOP) akan diikuti dengan kenaikan margin pembiayaan murabahah Bank Muamalat Indonesia.[148] Serta sejalan dengan penelitian Zainuri Biaya operasional yang ditunjukkan oleh variabel BO memiliki

[148] Lin Purwaningsih, "*Analisis Faktor Eksternal dan Faktor Internal yang mempengaruhi Margin Pembiyaan Murabahah"*.2010.

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap margin *murabahah*, yang berarti terjadi hubungan yang positif antara biaya operasional dengan margin *murabahah.*[149] Begitu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sakti bahwa Pengujian secara *parsial* variabel biaya operasional terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap margin murabahah pada PT Bank Mega Syariah Indonesia.[150]

Faktor lain yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih dengan penelitian yang sekarang yakni berada pada obyek penelitian. Obyek penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih adalah Bank Muamalat Indonesia sedangkan dalam penelitian sekarang pada Bank Syariah Mandiri.

Secara teoritis biaya operasional merupakan biaya yang berkaitan dengan operasi perusahaan diluar biaya produksi. Biaya operasional mencakup dua kelompok biaya yaitu biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum.[151] Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang dikeluarkan untuk keperluan operasional seperti alat tulis kantor[152], biaya administrasi kredit dan administrasi lainnya.[153] Bank dalam memperoleh tambahan dana dikarenakan adanya penyaluran dana atau pembiayaan. Dalam pembiayaan tersebut selalu terdapat adanya biaya operasional, sehingga jika terjadi

---

[149] Fikri Zainuri, *"Pengaruh Variable Biaya Operasional, Volume Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil DPK, Inflasi Dan BI Rate Terhadap Margin Murabahah"*. 2012. Dalam Http:// *Lib.Ui.Ac.Id/File?File=Digital/20290478-S...Pdf*,Diakses 10 Januari 2016

[150] Haidar Sabana Sakti, "*Pengaruh Biaya Operasionla Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Margin Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank Mega Syariah Indonesia"* Dalam *Http://Digilib.Uinsuka.Ac.Id/13747/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.Pdf*, 2014. Diakses 10 Januari 2016

[151] Rudianto, *Akuntansi Manjemen*,…hal 20

[152] M. Sulhan Dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional Dan Syariah,….*hal 67

[153] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya,….*hal 147

kenaikan pada biaya operasional akan diikuti dengan kenaikan pembiayaan musyarakah.

B. **Pengaruh Inflasi Terhadap Pembiayaan Musyarakah**

Inflasi adalah kenaikan tingkat harga yang bersumber pada terganggunya keseimbangan antara arus uang dan arus barang.[154] Berarti inflasi kenaikan tingkat harga secara umum dari barang/komoditas dan jasa selama suatu periode waktu tertentu.[155] Inflasi mempunyai dampak buruk bagi kesejahteraan masyarakat salah satunya yaitu akan mengurangi nilai kekayaan yang berbentuk uang.[156] Inflasi diartikan kenaikan yang menyeluruh terhadap barang-barang atau komoditi jasa. Semakin tinggi inflasi maka akan menyebabkan daya beli masyarakat menurun.

Berdasarkan hasil penelitian, Inflasi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah. Hal ini dibuktikan dengan Berdasarkan tabel *Coefficient* diperoleh nilai kurang dari Sig. lebih dari α dan t hitung kurang dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_o dan menolak H_a.dengan demikian berarti variabel Inflasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan atau artinya inflasi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan Musyarakah. Sehingga sebesar apapun tingkat inflasi yang teijadi tidak akan berdampak terhadap membesar ataupun mengecilnya pembiayaan musyarakah di Bank Syariah Mandiri. Semakin tinggi tingkat inflasi tidak akan menjadi tolak ukur pembiayaan musyarakah Bank Syariah Mandiri.

---

[154] T.Gilarso, *Pengantar Ekonomi Mikro*….. Hal. 200.
[155] Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islami*,…hal 135
[156] Asfia Murni, *Ekonomika Makro*…hal 206

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Priatmaja bahwa Koefisien regresi untuk variabel inflasi memiliki nilai negatif yang berarti setiap kenaikan inflasi akan menurunkan migrasi NPF. Inflasi memiliki t statistik negative dan p-value lebih besar dari nilai kritis yang berarti terima Ho, inflasi secara statistik tidak signfikan. Hal ini menunjukan bahwa inflasi tidak signifikan mempengaruhi terhadap migrasi NPF pada *Level of Significant* lima persen.[157] Serta sejalan dengan penelitian Zaenuri yang menyatakan bahwa Inflasi regional tidak memiliki pengaruh terhadap penetapan margin *murabahah,* sehingga sebesar apapun tingkat inflasi yang teijadi tidak akan berdampak terhadap membesar ataupun mengecilnya penetapan margin *murabahah* di Bank BRI Syariah.[158] Berbeda dengan penelitian sofyan menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Perkapita, Tingkat Suku Bunga dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Tabungan Di Indonesia pada jangka pendek.[159]

C. **Pengaruh Produk Domestik Bruto Terhadap Pembiayaan Musyarakah**

Berdasarkan hasil penelitian, Produk domestik bruto tidak berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah. Hal ini dibuktikan dengan Berdasarkan tabel *Coefficient* diperoleh nilai kurang dari Sig. lebih dari nilai α dan t hitung kurang dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_o dan menolak H_a.dengan demikian berarti variabel Produk domestik bruto

---

[157] Sadhana Priatmadja, *"Pengaruh Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Per Akad Dan Per Sector Ekonomi Di Bank Syariah X"*. 2011.

[158] Fikri Zainuri, *"Pengaruh Variable Biaya Operasional, Volume Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil DPK, Inflasi Dan BI Rate Terhadap Margin Murabahah"*. 2012. Dalam Http:// *Lib.Ui.Ac.Id/File?File=Digital/20290478-S...Pdf*,Diakses 10 Januari 2016

[159] Muhammad Sofyan, *"Pengaruh Pendapatan Perkapita, Tingkat Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar Dan Inflasi Terhadap Jumlah Tabungan Di Indonesia".*2011.

tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan atau artinya Produk domestik bruto tidak berpengaruh terhadap pembiayaan Musyarakah. Sehingga sebesar apapun Produk domestik bruto (PDB) tidak akan berdampak terhadap membesar ataupun mengecilnya pembiayaan musyrakah di Bank Syariah Mandiri. Semakin tinggi Produk domestik bruto, tidak akan menjadi tolak ukur pembiayaan musyarakah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ihsan bahwa secara parsial *Gross Domestic Product* tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio NPF. Dengan nilai koefisien yang menyatakan bahwa GDP tidak berpengaruh terhadap rasio NPF.[160] Berbeda dengan penelitian sofyan menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Perkapita signifikan terhadap Jumlah Tabungan Di Indonesia pada jangka pendek.[161]

Secara teoritis, PDB lebih mencerminkan aktifitas ekonomi yang sebenarnya terjadi dalam suatu wilayah negara. Meskipun demikian PDB tidak sepenuhnya dapat dijadikan ukuran tingkat kemakmuran ekonomi masyarakat disuatu negara.[162] Biasanya makin tinggi angka PDB, kemakmuran rakyat dianggap makin tinggi.[163] Begitu juga dengan daya beli masyarakat yang kondisinya makin meningkat dan perekonomian membaik.

---

[160] Muntoha Ihsan, "*Pengaruh Gross Domestic Product, Inflasi, Dan Kebijakan Jenis Pembiayaan Terhadap Rasio Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2005 Sampai 2010*". (2011). Dalam http://eprints.undip.ac.id/26640/1/fulltex_skripsi_muntoha_ihsan%28r%29.pdf diakses 18 Juni 2016

[161] Muhammad Sofyan, *"Pengaruh Pendapatan Perkapita, Tingkat Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar Dan Inflasi Terhadap Jumlah Tabungan Di Indonesia".*2011.

[162] Tony Hartono, *Mekanisme Ekonomi Dalam Konteks Ekonomi Indonesia*,…hal 124

[163] Prathama Rahardja, *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar,*.....Hal 28

D. Pengaruh Biaya Operasional, Inflasi, dan Pendapatan Perkapita Terhadap Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diperoleh hasil yaitu setiap kenaikan (karena positif), Biaya Operasional akan meningkatkan nilai Pembiayaan Musyarakah dan begitu juga sebaliknya, jika Biaya Operasional turun, maka pembiayaan musyarakah diprediksi mengalami penurunan. Pada variabel inflasi diperoleh hasil tidak ada pengaruh terhadap Pembiayaan musyarakah. Begitu juga pada variabel Produk domestik bruto yaitu diperoleh hasil Produk domestik bruto tidak berpengaruh terhadap Pembiyaan musyarakah.

Dalam upaya untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh secara simultan, Uji F diperlukan. Ini artinya, secara tegas bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen (biaya operasional, inflasi, dan Produk domestik bruto) berpengaruh positif dan signifikan terhadapvariabel dependen (pembiayaan musyarakah). Atau dengan kata lain, hipotesa yang diajukan peneliti dapat diterima.

Bank merupakan lembaga perantara keuangan antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana.[164] Untuk melakukan kegiatan usahanya bank harus mempunyai sumber dana yang cukup, dimana dari sumber dana tersebut selanjutnya akan digunakan oleh bank untuk menjalankan operasinya diantaranya melalui pemberian

[164] Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*,... Hal 9

pembiayaan kepada masyarakat. Sehingga bisa dikatakan bahwa bank merupakan penggerak perekonomian suatu Negara.